

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan tipe deskriptif kualitatif. Moleong (2011:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandanginya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Menurut Bungin (2005:36), penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, dan berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang

kondisi, situasi atau pun variabel tersebut. Kaitannya dengan penelitian ini adalah bahwasanya penelitian ini menggunakan penelitian dengan tipe deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil penyelenggaraan program GP3K oleh Perum Bulog Divisi Regional Lampung, serta menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi Perum Bulog Divre Lampung dalam penyelenggaraan program GP3K.

B. Fokus Penelitian

Untuk menciptakan penelitian yang terkonsentrasi, maka peneliti menetapkan fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi evaluasi program GP3K oleh Perum Bulog Divre Lampung Tahun 2013 terkait dari segi evaluasi kebijakan. Adapun indikator evaluasi sudah terdapat dalam kriteria evaluasi kebijakan menurut Dunn (dalam Nugroho, 2011:729). Fokus dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang berkaitan dengan Evaluasi Program GP3K oleh Perum Bulog Divre Lampung, yaitu :

Kriteria evaluasi program GP3K :

- a. Efektivitas
- b. Efisiensi
- c. Kecukupan
- d. Perataan
- e. Responsivitas
- f. Ketepatan

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Perum Bulog Divre Lampung dan Poktan Taruna Tani Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Lokasi ini dipilih berdasarkan :

1. Perum Bulog Divre Lampung merupakan organisasi yang berwenang dalam penyelenggaraan program GP3K di tingkat Provinsi Lampung.
2. Gapoktan atau Poktan sebagai mitra kerja yang berhasil dalam penyelenggaraan program GP3K yaitu Poktan Taruna Tani, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk untuk mengumpulkan data primer dari informan terkait penelitian yang dilakukan. Dalam melakukan wawancara ini, alat yang digunakan adalah alat perekam dan dilengkapi dengan catatan-catatan kecil peneliti. Sumber data (informan) yang akan penulis gunakan dalam metode ini, yaitu :

- a. Bapak Muhammad Firdaus, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Usaha (Kabid PPU) Perum Bulog Divre Lampung
- b. Bapak Rahimuddin, Kasi Unit Industri dan Perdagangan Perum Bulog Divre Lampung
- c. Bapak Agus Riyanto, Ketua Poktan Taruna Tani di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

- d. Bapak Suwanto dan Bapak Ngadiman, sebagai Petani Anggota Poktan Taruna Tani

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dapat dijadikan informasi berupa surat-surat, peraturan daerah, instruksi Presiden, dan lain sebagainya. Data-data yang dapat dijadikan informasi dalam penelitian ini yaitu data-data yang ada kaitannya dengan penyelenggaraan Program GP3K di Provinsi Lampung.

- a. Instruksi Presiden No. 05 Tahun 2011 tentang Pengamanan Produksi Beras Nasional Dalam Menghadapi Kondisi Iklim Ekstrim
- b. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah
- c. Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan
- d. Peraturan Presiden No . 83 Tahun 2006 tentang Dewan Ketahanan Pangan
- e. Peraturan Presiden No. 14 Tahun 2011 tentang Bantuan Langsung Benih Unggul dan Pupuk
- f. Evaluasi Kinerja Tahun 2013 Semester I dan Rencana Kerja Tahun 2013 Semester II Perum Bulog Divre Lampung
- g. Kerjasama *On Farm* Perum Bulog Divre Lampung Tahun 2013
- h. RKAP Tahun 2012 Divisi Industri Pusat untuk Divre Lampung berdasarkan faks. F-307/DP101/07022012

3. Observasi (Pengamatan)

Dalam teknik ini, data-data yang ingin didapatkan yaitu berupa keadaan lokasi penelitian, kegiatan manusia terkait penelitian, serta situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan peneliti amati adalah kegiatan pegawai Bulog Divre Lampung, serta Gapoktan/Poktan dalam melakukan kegiatan terkait proses penyelenggaraan program. Selain itu hal lainnya yang ingin peneliti ketahui adalah mengenai sumber daya manusia, struktur organisasi, lingkungan pekerjaan, serta sarana dan prasarana yang menjadi indikator penyebab kurang maksimalnya kinerja Bulog Divre Lampung dalam penyelenggaraan program GP3K.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012:335) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:337), bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Saat penelitian berlangsung, banyak informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian

dan perlu dilakukan pemilahan data untuk menemukan hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penyajian Data

Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan atas penelitian setelah dilakukan verifikasi secara terus-menerus, sejak awal memasuki lapangan dan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti berusaha untuk menganalisa dan mencari pola tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012:366), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa hal, yaitu :

1. Uji Kredibilitas

Penerapan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

a. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, yakni dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan atau pengecekan antara data yang didapat melalui sumber

wawancara dari beberapa informan seperti pihak Bulog Divre Lampung dengan data yang didapat melalui dokumentasi dan observasi lapangan.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu diperlukan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pengujian dengan menggunakan bahan referensi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data, baik catatan atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini untuk menguji kembali data yang ada.

2. Uji Keteralihan

Nilai transfer dalam hal ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data-data harus diuraikan secara rinci, jelas, dan sistematis agar dapat dipahami pembaca. Sehingga pembaca memperoleh gambaran mengenai pengaplikasian hasil penelitian ini.

3. Uji Kebergantungan

Uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, uji kebergantungan dilakukan dengan cara peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing atas data-data yang ditemukan di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

4. Uji Kepastian

Uji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian. Kepastian yang dimaksud berasal dari konsep objektivitas. Untuk menjamin kepastian bahwa penelitian ini objektif, peneliti

akan berdiskusi dengan pembimbing dan informan terhadap kebenaran data, dan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang didapat.